

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Kraton, Daerah Istimewa Yogyakarta

#### 3.2 Variabel Penelitian

##### 3.2.1 Independent Variabel

Adalah sejumlah faktor yang menentukan/mempengaruhi faktor lain, termasuk *Independent Variabel* (variabel bebas). Variabel bebas tersebut meliputi harga, ukuran, kemasan, merek, rasa, dan manfaat.

##### 3.2.2 Dependent Variabel

Merupakan sejumlah faktor yang ada atau muncul yang dipengaruhi dan ditentukan oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

#### 3.3 Instrument atau Alat Pengumpul Data

##### Angket (Kuesioner)

Adalah suatu pengumpulan data dengan memberi atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang hendak dituju, dengan harapan responden akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Skala pengukuran angket menggunakan Skala Linkert, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS	(sangat setuju)	skor = 4
S	(setuju)	skor = 3
TS	(tidak setuju)	skor = 2
STS	(sangat tidak setuju)	skor = 1

Uji kuisisioner yang dilakukan adalah:

### 1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan di dalam kuisisioner mempunyai ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi pengukuran. Dalam pengujian ini koefisien korelasi kritis diperoleh dari tabel distribusi r dengan menggunakan derajat bebas  $(N-2) = 105-2 = 103$  dan taraf signifikan sebesar 5 % diperoleh nilai r-tabel = 0,161

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung (untuk r tiap butir pertanyaan terhadap skor total) lebih besar dari nilai r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila digunakan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Program SPSS memberikan fasilitas untuk reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu atribut dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,60 atau Koefisien Alpha lebih besar dari r- kritis.

(Ghozali, 2001, hlm.42)

### 3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Data Yang Diperlukan

- Data Primer

Didapat dari hasil penelitian masing-masing responden terhadap atribut yang mempengaruhi pengambilan keputusan dari responden. Menurut Umar Husein data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari sumber kelompok maupun dari sumber perorangan.

Data primer dapat diperoleh melalui beberapa cara seperti misalnya dengan melakukan wawancara atau pengisian kuisisioner. Dalam penelitian ini data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian

kuisisioner tanggapan konsumen tentang produk suplemen minuman penambah energi.

- **Data Sekunder**

Berasal dari buku-buku pengetahuan dan literatur lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh baik pihak pengumpul data atau pihak lain, misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

- **Kuisisioner**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang tersusun sesuai dengan rencana penulisan langsung yang diberikan kepada responden.

- **Interview**

Interview adalah pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan pihak responden.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Pengertian Populasi dan Sampel

- Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit atau satuan/individu yang hendak diduga. Dalam penelitian ini, populasinya mencakup seluruh warga masyarakat dari Kecamatan Kraton yang sedang membeli suplemen minuman penambah energi dan yang pernah membeli suplemen minuman penambah energi. Berdasarkan dari Data Monografi Kecamatan Kraton Yogyakarta Semester I Tahun 2005, diperoleh keterangan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Kraton Yogyakarta adalah 29.492 jiwa, terdiri dari 14.756 laki-laki dan 14.736 perempuan.

- Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang terpilih menjadi wakil dalam suatu penelitian. Sampel merupakan wakil dari anggota populasi, karena itu pengambilan sampel harus dilakukan sebaik mungkin agar benar-benar terpilih mewakili anggota populasinya.

Penelitian ini akan menggunakan sampel yang dianggap mewakili keseluruhan populasi yaitu masyarakat pengguna produk Suplemen Minuman Penambah Energi di wilayah Kecamatan Kraton Yogyakarta.

Untuk menarik sifat karakteristik populasi, suatu sampel harus benar-benar dapat mewakili populasinya. Oleh karena itu dalam penelitian ini

peneliti menggunakan teknik *Non-probability Sampling* dengan model *Convenience Sampling*, dimana yang dijadikan anggota sampel adalah konsumen yang sudah pernah membeli produk suplemen penambah energi dan mudah ditemui oleh peneliti di sekitar wilayah Kecamatan Kraton Yogyakarta.

### 3.5.2 Penentuan Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%, dan kesalahan maksimum yang mungkin dialami (E) adalah sebesar 10%, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{(Z)^2 \cdot S^2 \cdot N}{E(N-1) + (Z)^2 \cdot S^2}$$

dimana: n = besarnya sampel

Z = nilai Z pada  $\frac{\alpha}{2}$

S = standar deviasi sampel (berdasarkan pengalaman)

N = jumlah populasi penelitian yang sudah diketahui sebesar

( 29.492 jiwa )

$\alpha$  = taraf signifikansi

E = tingkat kesalahan pengambilan sampel maksimum yang diinginkan peneliti ( pedoman penulisan skripsi uii, hal.31 )

Berdasarkan rumus:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,4750^2 \cdot 29492}{0,1^2 \cdot (29492 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,4750^2}$$

$$n = \frac{25562,51}{295,77}$$

$$n = 86,42$$

Dari hasil perhitungan diatas kemudian ditambahkan 21%, jadi sample yang akan diteliti ditetapkan sebanyak 105 responden, hal ini dianggap sudah mewakili populasi yang akan diteliti.

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan analisa yang tidak menggunakan pengujian secara matematis dan statistik untuk menjelaskan angka-angka yang diperoleh dari hasil analisis secara kasar. Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan identitas responden dan variabel-variabel penelitian.

#### 3.6.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisa yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka.

### Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menetapkan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_6$ ) terhadap variabel terikat Y.

Model regresi linier berganda adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

$Y'$  : Keputusan Memilih

$a$  : Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_6$  : Koefisien regresi parsial

$X_1$  : Harga

$X_2$  : Ukuran

$X_3$  : Kemasan

$X_4$  : Merek

$X_5$  : Rasa

$X_6$  : Manfaat

### Korelasi Berganda

Rumus Karl Person's

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$



Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Frekuensi

X = Frekuensi X

Y = Frekuensi

### Uji Hipotesis

- Uji Hipotesis Dengan Uji Serentak atau Uji F

1. Merumuskan Formulasi Hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas ( $X_i$ ) dengan variabel terikat (Y)

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas ( $X_i$ ) dengan variabel terikat (Y)

2. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan F table

3. Mencari F hitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{KRR}{KRS} \text{ atau}$$

$$F_h = \left( \frac{b_1 \sum yx_1 + \dots + b_4 \sum yx_4 \dots}{k} \right) : \left( y^2 - \frac{b_1 \sum yx_1 + \dots + b_4 \sum yx_4}{n - k - 1} \right)$$

Keterangan :

Fh : Hasil Uji F

KRR : Kuadrat rerata regresi

KRS : Kuadrat rerata simpangan

K : Banyaknya Variabel X

n-k-1 : Derajat kebebasan simpangan

#### 4. Mengambil keputusan

Jika F hitung  $\leq$  F table, maka Ho diterima

Jika F hitung  $>$  F table, maka Ho ditolak, atau

Jika angka signifikansi  $>$  0,05 maka Ho diterima

Jika angka signifikansi  $\leq$  0,05 maka Ho ditolak

- **Uji Hipotesis Dengan Uji Parsial atau Uji t**

- a. Membuat Formulasi Hipotesis

**Ho :  $b_i = 0$**

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas ( $X_i$ ) dengan variable terikat (Y)

**Ha :  $b_i > 0$**

Ada pengaruh positif yang signifikan antara variable bebas ( $X_i$ ) dengan variable terikat (Y)

- b. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan t table
- c. Menghitung t statistik

$$Th = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Th : nilai uji t

$b_1$  : koefisien regresi

$Sb_1$  : harga kekeliruan standar penaksir koefisien

- d. Mengambil kesimpulan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak, atau

Jika angka signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika angka signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

